UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR GERAK DASAR RENANG DENGAN MEDIA PAPAN LUNCUR PADA SISWA KELAS V SDN MAKASAR 09 PAGI JAKARTA TIMUR

KARIS MARYANA

6135099666

PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2012

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran pendidikan jasmani guru berperan sebagai pengelola proses pembelajaran, bertindak selaku fasilitator sehingga memungkinkan terjadinya proses pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat menggunakan berbagai tindakan kelas atau perlakuan yang diberikan kepada siswa dan memanfaatkan media atau alat bantu yang dapat meningkatkan hasil belajar. Salah satunya tindakan tersebut adalah pembelajaran dengan menggunakan bantuan media, seperti menggunakan bantuan media papan luncur.

Dalam pembelajaran renang khususnya materi mengapung di air di Sekolah Dasar banyak menemui kendala diantaranya siswa mengelami ketakutan, tidak tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu nilai 65 terbatasnya waktu, terbatas sarana dan prasarana serta kemampuan siswa sangat kurang dalam melakukan gerak dasar di air, sehingga hasil pembelajaran tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan dalam proses pembelajaran, seperti guru menguasai materi pelajaran, pemilihan metode yang tepat, pengadaan dan

penggunaan media pembelajaran yang memenuhi syarat, dan penggunaan berbagai tindakan kelas yang membuat siswa menjadi aktif.

Pembelajaran renang di setiap tingkat sekolah diharapkan siswa dapat menguasai teknik-teknik dasar olahraga renang yang salah satunya gerak dasar renang. Untuk menguasai teknik-teknik gerak dasar renang di air dibutuhkan pengajaran dan proses pembelajaran gerak dasar renang yang baik dan benar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tindakan kelas melalui pembelajaran menggunakan media papan luncur untuk meningkatkan hasil belajar gerak dasar renang pada siswa kelas V SDN Makasar 09 Pagi Jakarta Timur.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti dapat mengidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar gerak dasar renang di kelas Kelas V SDN Makasar 09 Pagi Jakarta Timur?
2. Apakah melalui pembelajaran menggunakan bantuan papan luncur membuat siswa kelas V SDN Makasar 09 Pagi Jakarta Timur lebih aktif dalam proses pembelajaran?
3. Apakah melalui pembelajaran menggunakan media papan luncur pada siswa kelas V SDN Makasar 09 Pagi Jakarta Timur mampu menerima

dan mengaplikasikan pembelajaran gerak dasar renang dengan benar?

4. Apakah penggunaan media pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar gerak dasar renang pada siswa kelas Kelas V SDN Makasar 09 Pagi Jakarta Timur?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini untuk menghindari salah penafsiran dan terlalu luasnya ruang lingkup pembahasan, yaitu: Upaya meningkatkan hasil belajar gerak dasar renang dengan menggunakan media papan luncur pada kelas Kelas V SDN Makasar 09 Pagi Jakarta Timur.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah media papan luncur dapat meningkatkan hasil belajar gerak dasar renang meluncur pada kelas Kelas V SDN Makasar 09 Pagi Jakarta Timur ?

E. Kegunaan Penelitian

Bagi Siswa :

1. Untuk meningkatkan kreativitas dan keberanian siswa dengan mengembangkan peran aktif siswa selama pembelajaran berlangsung.
2. Untuk membangun kerjasama antar siswa dalam proses pembelajaran.
3. Untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran mengapung di air.

Bagi Guru :

1. Sebagai masukan bagi guru dalam menerapkan berbagai tindakan kelas yang bervariasi untuk meningkatkan hasil belajar siswanya.
2. Sebagai masukan bagi guru dalam menggunakan berbagai media pembelajaran untuk memudahkan siswa meningkatkan hasil belajarnya.
3. Sebagai alat bantu pembelajaran bagi guru dalam penguasaan keterampilan teknik dasar mengapung di air.

BAB II

PENYUSUNAN KERANGKA TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Kerangka Teori

1. Hakikat Hasil Belajar

Pada hakikatnya hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.[1]

Hasil belajar yang dimiliki siswa diharapkan mampu membantu dalam menghadapi situasi yang baru dan mampu menyelesaikan permasalahan yang timbul. Hasil belajar membuat siswa mengetahui prestasi belajarnya sehingga mereka mendapatkan kepuasan dan ketenangan. Hasil belajar juga dapat membantu guru untuk menempatkan anak didik pada tempatnya dan mengetahui kemampuan anak diantara teman-temannya.

Gagne mengelompokkan hasil belajar menjadi lima kategori, yaitu:

1. Keterampilan intelektual adalah kemampuan seseorang untuk berinteraksi dengan lingkungannya dengan menggunakan simbol.
2. Informasi verbal adalah kemampuan seseorang menyatakan atau menceritakan suatu fakta atau peristiwa secara lisan atau tertulis.

[1] Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), h. 22.

3. Strategi kognitif adalah kemampuan seseorang untuk mengatur proses belajarnya sendiri, mengingat dan berpikir.
4. Keterampilan motorik adalah kemampuan seseorang melakukan gerakan secara teratur dalam urutan tertentu sehingga menjadi otomatisasi gerak.
5. Sikap adalah keadaan mental yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan pilihan-pilihan dalam bertindak.[2]

Benyamin Bloom membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu:

1. Kognitif yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
2. Afektif yang berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
3. Psikomotorik yang berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yaitu gerakan refleks, keterampilan gerak dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan inter pretatif.[3]

Pengelompokkan ketiga ranah hasil belajar oleh Benyamin Bloom merupakan tujuan pendidikan secara garis besar. Dengan demikian tujuan pendidikan jasmani pun bermuara pada tiga domain tersebut, namun ada satu keunikan dari program penjas yang tidak dimiliki oleh program pendidikan lainnya, yaitu dalam hal pengembangan domain psikomotor, yang biasanya dikaitkan dengan tujuan mengembangkan kebugaran jasmani anak dan pencapaian keterampilan geraknya.[4]

---

[2] Eveline Siregar dan Hartini Nara. 2007. Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Universitas Negeri Jakarta, h. 5-6.
[3] Ib.id. h. 22-23.
[4] Adang Suherman – Agus Mahendra, Menuju Perkembangan Menyeluruh Menyiasati Kurikulum Pendidikan Jasmani Disekolah Menengah Umum, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Menengah Umum Bekerjasama Dengan Direktorat Jenderal Olahraga, 2001), h. 65.

Berdasarkan penjabaran teori di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah segala bentuk perubahan tingkah laku baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif) yang diperoleh dari suatu proses belajar.

2. Hakikat Gerak Dasar Renang Meluncur

Renang adalah menggerakan tubuh ke depan di air dengan mengayuhkan lengan atau tangan dan kaki.[5] Berenang adalah gerakan sewaktu bergerak di air, dan biasanya tanpa perlengkapan buatan. Kegiatan ini dapat dimanfaatkan untuk rekreasi dan olahraga.[6]

Dalam proses pembelajaran renang untuk dapat menguasai berbagai gaya maka siswa harus menguasai gerakan meluncur, gerakan meluncur ini merupakan gerakan dasar untuk dapat meluncur di air, untuk lebih jelasnya gerakan meluncur adalah sebagai berikut:

Sikap awal

- Beridiri tegak dan punggung rapat kedinding kolam
- Kedua tangan lurus disamping badan
- Kedua tangan disatukan seperti bersalaman
- Pandangan lurus kedepan
- Kaki kanan atau kiri menempel kedinding kolam (sebagai tolakan).

Gerakannya

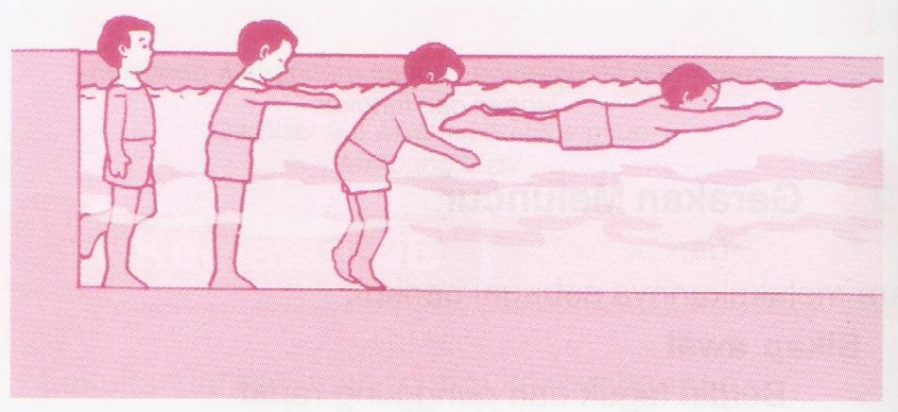
- Bungkukkan badan dan kedua tangan berada didepan lurus sejajar dengan permukaan air.

---

[5] Badudu – Zain, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), h. 1155.

[6] Berenang, (http://id.wikipedia.org/wiki/Berenang, 02-06-2010, 22.35 WIB).

- Masukkan badan ke dalam kolam sedikit
- Tendangan kaki kanan atau kiri kedinding kolam
- Luncurkanlah badan lurus kedepan rata dengan air.
- Pertahankanlah sesaat, sambil menahan napas atau mengeluarkan napas dengan cara diembuskan didalam air.[7]



Gambar 1. Gerakan meluncur
Sumber : Dedi kurniadi,. Penjas Orkes II,. Jakarta : Pusat Perbukuan Kemendiknas. 2010 h. 159

3. Hakikat Media Papan Luncur

Media papan luncur dapat digunakan untuk membantu menyeimbangkan tubuh, sehingga memungkinkan siswa untuk belajar dengan salah satu atau kedua lengan, dengan atau tanpa bernapas, dan memanfaatkan berbagai gerakan tungkai. Contoh dari media pembelajaran ini adalah pelampung (*swimboards)*. Untuk mengembangkan pembelajaran yang efektif dan efisien, maka guru pendidikan jasmani dapat memodifikasi media mengapung seperti pelampung menjadi alat bantu yang mudah didapat dan lebih hemat, yaitu dapat menggunakan bola, botol minuman, dan

[7] Dedi kurniadi,. Penjas Orkes II,. Jakarta : Pusat Perbukuan Kemendiknas. 2010 h. 159

stereofoam. Ini dikarenakan di setiap sekolah tidak selalu menyediakan media pelampung.

Bentuk media papan pelampung yang dibuat dari plastik berbentuk persegi panjang dengan bagian depan membentuk setengah lingkaran dengan sebelah sisi samping ada tempat pegangan. Media papan luncur merupakan benda mati, dibuat sedemikian rupa sehingga tidak membahayakan untuk belajar renang.

Media pembelajaran ini digunakan untuk memudahkan siswa dalam mempelajari gerak dasar renang dengan koordinasi pengambilan nafas serta keseimbangan tubuh saat berenang.

B. Kerangka Berpikir

Untuk menguasai gerak dasar renang, maka harus dipahami konsep renang tersebut serta pembelajaran secara sistematis. Konsep gerak ini dapat berupa gagasan dan prinsip yang berhubungan erat dengan teknik gerakan gaya dada. Kategori gerak yang terdapat dalam gagasan dan prinsip dari gerakan berupa rangkaian gerak dan kualitas gerak.Untuk memudahkan siswa dalam mempelajari teknik-teknik gerakan mengapung di air, maka guru memecah keterampilan menjadi beberapa bagian yaitu mulai dari posisi tubuh, gerakan lengan, gerakan tungkai, pengambilan nafas, sampai koordinasi gerakan mengapung di air. Guru menerangkan teknik-teknik gerakan dan tugas-tugas siswa secara jelas melalui pengajaran yang aktif,

sehingga guru dapat melihat dan menilai hasil belajar siswa sesuai dengan apa yang dipelajari oleh siswa.

Dalam proses pembelajaran, materi yang disampaikan kepada siswa adalah sama, tetapi pelaksanaan pembelajaran siswa menggunakan bantuan media, maka dapat diasumsikan akan memberikan pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar gerak dasar renang.

Pengajaran menggunakan memanfaatkan media papan luncur membuat siswa menjadi aktif. Pembelajaran ini menggunakan media yang dapat membantu siswa menguasai gerak dasar renang, yaitu media papan luncur. Pembelajaran ini dapat dilakukan dengan sendiri dan berpasangan. Pembelajaran menggunakan bantuan media papan luncur, siswa mempunyai kesempatan untuk menentukan cara membuat keputusan sendiri setelah mendapatkan gambaran tentang gerakan yang disediakan oleh guru.

Peranan guru dalam pembelajaran ini adalah berperan sebagai pengelola proses pembelajaran dengan menentukan strategi pembelajaran. Salah satunya adalah memilih media papan luncur sesuai dengan situasi saat pembelajaran menggunakan bantuan media, mengamati dan memberikan umpan balik jalannya proses pembelajaran, dan menilai hasil belajar siswa kelas Kelas V SDN Makasar 09 Pagi Jakarta Timur.

Proses pembelajaran menggunakan bantuan media papan luncur diduga dapat meningkatkan hasil pada pada dasarnya untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan gerakan mengapung di air.w

C. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan di atas. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: Pembelajaran menggunakan bantuan media papan luncur dapat meningkatkan hasil belajar mengapung di air pada siswa kelas Kelas V SDN Makasar 09 Pagi Jakarta Timur.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Makasar 09 Pagi Jakarta Timur dalam pembelajaran gerak dasar renang melalui pembelajaran menggunakan media papan luncur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kolam renang HS Agung, dilaksanakan pada bulan Desember 2011.

C. Subyek Penelitian

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas Kelas V SDN Makasar 09 Pagi Jakarta Timur sebanyak 30 siswa.

D. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*).

Menurut Rustam dan Mundilarto, penelitian tindakan kelas adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif

dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.[8]

Suharsimi Arikunto menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan guru yang dilakukan oleh siswa.[9]

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki beberapa karakteristik, yaitu :

1. Penelitian dimulai dari permasalahan pembelajaran yang terjadi.
2. Adanya tindakan (*action*) yang dilakukan pada situasi alami dan ditujukan untuk memecahkan masalah.
3. Adanya kolaborasi (kerjasama) antara praktisi (guru, kepala sekolah, siswa, dan lain-lain) dalam pemahaman, kesepakatan, dan pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan (*action*).
4. Refleksi, pemantulan atau evaluasi terhadap proses dan hasil penelitian.

Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata

---

[8] Mohammad Asrori, Penelitian Tindakan Kelas, (Bandung: CV Wacana Prima, 2008), h. 5.
[9] Suharsimi Arikunto,. Penelitian Tindakan Kelas. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). h. 16

guru dalam kegiatan pengembangan profesinya. Melalui penelitian tindakan kelas, guru dapat mengembangkan model-model mengajar yang bervariasi, pengelolaan kelas yang dinamis dan kondusif, serta penggunaan media dan sumber belajar yang tepat dan memadai.

Jadi pada prinsipnya, penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian untuk perbaikan dan peningkatan hasil belajar yang dalam hal ini adalah untuk memperbaiki kemampuan siswa dalam menguasai teknik mengapung di air.

E. Langkah-langkah Umum Penelitian

Secara garis besar, dalam penelitian tindakan kelas terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.[10] Penelitian ini menggunakan siklus, setiap siklus terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan
    a. Peneliti dan kolaborator melihat kondisi awal dari kemampuan siswa dalam pembelajaran gerak dasar renang.
    b. Peneliti dan kolaborator menyiapkan materi pembelajaran gerak dasar renang yang akan diberikan kepada siswa.
    c. Peneliti dan kolaborator menyiapkan strategi pembelajaran gerak dasar renang.

[10] *Ibid,* h. 16.

d. Peneliti membuat instrumen pengamatan untuk merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

2. Tindakan

a. Peneliti dan kolaborator mengidentifikasi gerakan gerak dasar renang yang diberikan kepada siswa.

b. Peneliti memberikan masukan pembelajaran gerak dasar renang kepada siswa dengan pembelajaran menggunakan media papan luncur.

3. Observasi

a. Peneliti dan kolaborator mengamati pelaksanaan proses pembelajaran gerak dasar renang melalui pembelajaran papan luncur.

b. Peneliti dan kolaborator melakukan pengamatan dan penilaian terhadap kemampuan siswa.

c. Peneliti mencatat segala hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus selanjutnya.

4. Refleksi

Peneliti dan kolaborator mendiskusikan pelaksanaan pembelajaran gerak dasar renang melalui pembelajaran menggunakan media papan luncur dan hasil dari tindakan yang diberikan apakah sudah berjalan dengan baik atau belum.

F. Perencanaan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini menggunakan dua siklus. Dari setiap siklus terdiri dari 1 pertemuan. Setiap pertemuan dilakukan dengan durasi waktu 2 x 40 menit. Adapun pada langkah-langkah dari siklus sebagai berikut :

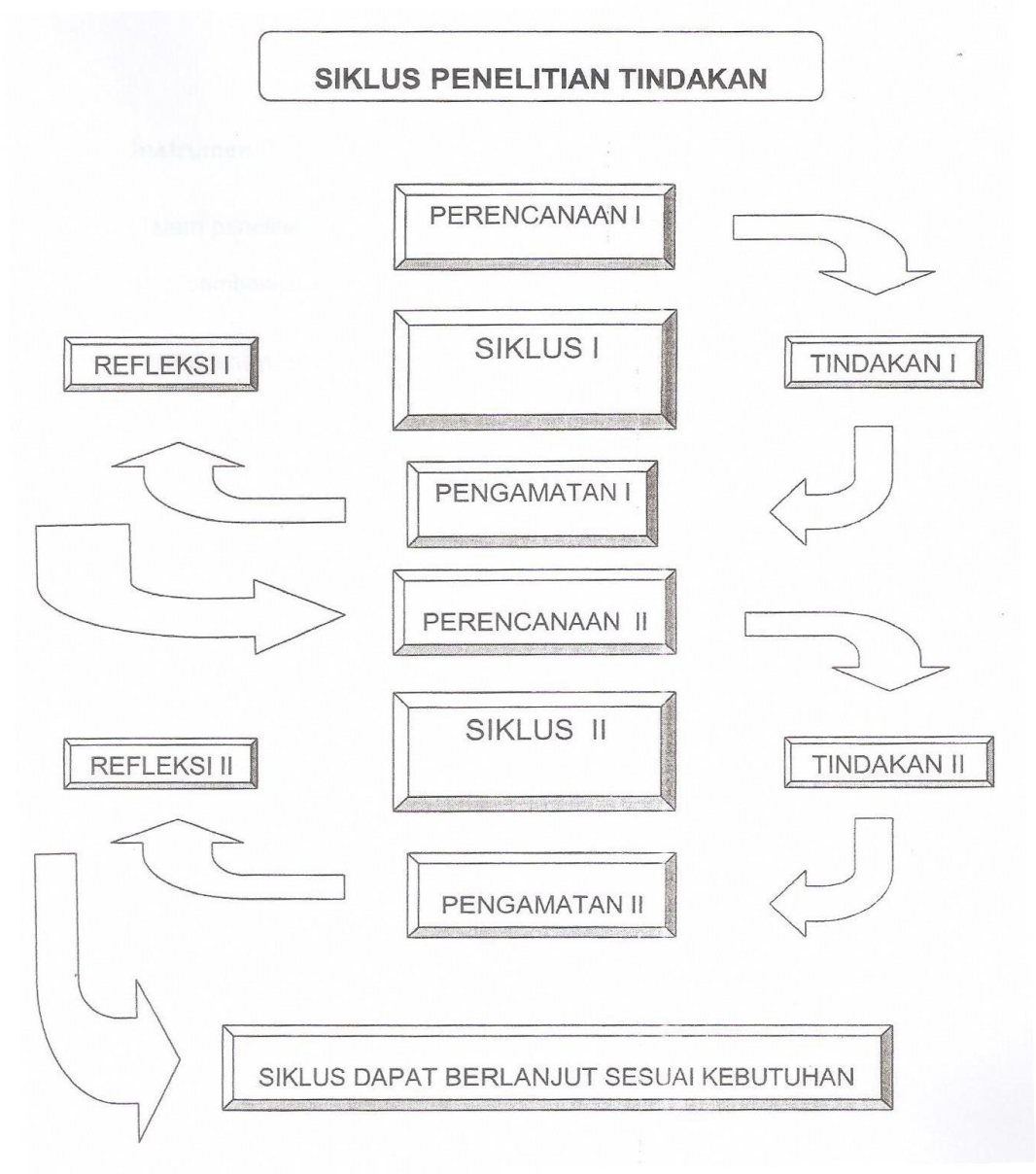
1. Perencanaan Tindakan Siklus 1

Perencanaan meningkatkan hasil belajar mengapung di air dirancang untuk diterapkan kepada siswa yang disesuaikan dengan sasaran pencapaian untuk meningkatkan hasil belajar gerak dasar renang melalui pembelajaran menggunakan media papan luncur. Pencapaian proses yang ingin dicapai adalah bagaimana siswa dapat melakukan setiap bagian tahapan gerakan yang benar. Keberhasilan siswa dilihat dari kemampuan awal hingga penyelesaian tugas setiap siklus. Pada siklus ini target yang ingin dicapai disesuaikan dengan kriteria ketuntasan minimum siswa yang telah ditetapkan yaitu 65, tindakan yang akan diberikan kepada siswa yaitu:

a) Melakukan gerak dasar renang menggunakan media papan luncur.
b) Melakukan gerak dasar renang.

Penyesuaian bentuk ragam teknik dasar yang ditetapkan, dipertimbangkan dan dikonsultasikan dengan kolaborator. Setelah pemberian materi mengapung di air kemudian dilakukan tes ulang atau peninjauan kembali terhadap kemampuan penguasaan gerak dasar renang. Apabila pencapaian itu dirasa sudah memenuhi kriteria, maka siklus bisa tidak

dilanjutkan. Namun apabila belum mencapai hasil yang ingin dicapai dapat dilanjutkan dengan siklus selanjutnya.



Gambar 14. Siklus penelitian tindakan
Sumber: Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.16.

G. Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini data diperoleh melalui hasil belajar siswa dalam melakukan pembelajaran gerak dasar renang.

Penelitian ini menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. Instrumen Ukur

Kisi-kisi mengapung di air dan tes mengapung di air.

Penilaian Mengapung di air

No.	Indikator	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	**Posisi Awal** • Beridiri tegak dan punggung rapat kedinding kolam • Kedua tangan lurus disamping badan • Kedua tangan disatukan seperti bersalaman • Pandangan lurus kedepan • Kaki kanan atau kiri menempel kedinding kolam (sebagai tolakan).					
2.	**Gerakan** • Bungkukkan badan dan kedua tangan berada didepan lurus sejajar dengan permukaan air. • Masukkan badan ke dalam kolam sedikit • Tendangan kaki kanan atau kiri kedinding kolam • Luncurkanlah badan lurus kedepan rata dengan air. • Pertahankanlah sesaat, sambil menahan napas atau mengeluarkan napas dengan cara diembuskan didalam air					

Keterangan :

- Nilai 5 adalah nilai sempurna, jika siswa mampu melakukan gerakan mengapung di air dengan benar
- Nilai 4 adalah nilai dengan satu kesalahan
- Nilai 3 adalah nilai dengan dua kesalahan
- Nilai 2 adalah nilai dengan tiga kesalahan
- Nilai 1 adalah nilai dengan empat kesalahan

H. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisa data yang terkumpul dilakukan dengan mencari sumber data dalam penelitian yaitu siswa, dengan jenis data kualitatif diperoleh langsung dari observasi dan pengamatan yang dilakukan kolaborator sebelum dan sesudah dilakukan tindakan mengapung di air melalui pembelajaran menggunakan bantuan media *papan luncur*.

Cara penilaian dengan jumlah skor maksimal dari 5 kriteria penilaian adalah 25. Nilai kriteria ketuntasan minimal 62 dan persentase ketuntasan kelas adalah 100%. Nilai yang didapat untuk hasil pembelajaran mengapung di air dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Nilai = \frac{Jumlah\ Skor\ Yang\ Diperoleh}{Jumlah\ Skor\ Maksimal}\ x\ 100$$

$$Persentase\ Ketuntasan\ Belajar = \frac{Jumlah\ Siswa\ Tuntas\ Belajar}{Jumlah\ Seluruh\ Siswa}\ x\ 100\%$$

Indikator keberhasilan penelitian ditentukan oleh:

1. Siswa dapat melakukan gerakan mengapung di air mulai dari posisi tubuh, gerakan tangan, gerakan kaki, mengambil nafas, dan koordinasi mengapung di air.
2. Siswa mampu memahami konsep mengapung di air.
3. Siswa mampu memahami pembelajaran menggunakan bantuan media papan luncur
4. Siswa dapat mempraktekkan gerak dasar renang yang benar.

I. Keabsahan Data Penelitian

Pada penelitian ini peneliti berperan sebagai pemberi tindakan sekaligus fasilitator dalam proses pembelajaran. Penelitian ini terdiri dari 2 orang kolaborator, yaitu:

1. Rujito, S.Pd.(Guru Penjasorkes)
2. Indah A., S.Pd(Guru kelas)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan Penelitian

1. Deskripsi Kondisi Awal

Peneliti melakukan pelaksanaan kegiatan observasi awal dan tes awal pada siswa-siswi yang mengikuti kegiatan belajar pendidikan jasmani SDN Makasar 09 Pagi Jakarta Timur.

Hasil penelitian pengamatan awal merupakan dan refleksi awal penelitian untuk membuat perencanaan penelitian, tindakan, observasi, dan refleksi selanjutnya pada setiap siklusnya. Dari hasil pengamatam meluncur telah diketahui dan selanjutnya akan diberikan tindakan melalui pembelajaran menggunakan bantuan media papan luncur dalam meningkatkan hasil belajar meluncur pada siswa-siswi SDN Makasar 09 Pagi Jakarta Timur .

Penelitian diawali dalam bentuk siklus yang dimulai dengan membuat perencanaan. Dalam membuat perencanaan berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilaksanakan. Pada perencanaan peneliti mempersiapkan strategi belajar yang akan diterapkan kepada siswa sesuai dengan metode mengajar, tindakan yang diberikan, dan media pembelajaran yang akan digunakan untuk membantu proses pembelajaran.

Tahap siklus selanjutnya yaitu tindakan dan observasi. Pelaksanaan tindakan menekankan terhadap pembelajaran meluncur melalui pembelajaran menggunakan bantuan media papan luncur. Selama proses tindakan berlangsung peneliti mengobservasi pelaksanaan tindakan, mengamati proses belajar siswa, perilaku yang ditunjukkan, dan kemampuan siswa menerima dan merespon terhadap tindakan yang diberikan.

Tahap terakhir dalam siklus adalah refleksi, dimana peneliti dan kolaborator melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan untuk mengetahui letak keberhasilan dan kesalahan penerapan program perencanaan serta kekurangan yang muncul dianalisis untuk mengetahui hubungan penerapan strategi, penerapan materi dan tindakan, penerapan metode, dan penerapan pemanfaatan media dalam pembelajaran. Selanjutnya apabila berbagai kesalahan dan penerapan program terindentifikasi dan dapat diketahui dalam penerapan pembelajaran menggunakan bantuan media papan luncur , maka hasil identifikasi tersebut digunakan sebagai bahan untuk menyusun perencanaan tahap berikutnya.

Pada kesempatan ini, peneliti menerapkan pembelajaran menggunakan bantuan media papan luncur. Hal itu ditujukan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar meluncur pada siswa kelas V SDN Makasar 09 Pagi Jakarta Timur.

2. Pelaksanaan Siklus

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan jam pelajaran pendidikan jasmani di sekolah dengan diberikan waktu khusus. Waktu yang digunakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat yaitu 2 x 40 menit. Pada penelitian ini dilaksanakan sebanyak 1 siklus, siklus dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan. Siklus ini dihentikan sampai siswa mengalami peningkatan dalam melakukan gerakan meluncur dengan sasaran pencapaian yang telah ditentukan.

1) Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada siklus I lebih dilihat pada kemampuan awal siswa dalam mengetahui gerakan meluncur.

a. Perencanaan Tindakan I

Tujuan yang diharapkan adalah:

1. Siswa dapat memahami konsep teknik gerakan meluncur.
2. Siswa dapat mempraktekkan gerakan meluncur sesuai dengan konsep gerakan yang benar.
3. Siswa dapat memahami konsep dan cara belajar dengan bantuan media papan luncur dalam pembelajaran meluncur.
4. Siswa dapat menanamkan nilai disiplin, rasa percaya diri, bekerja sama, dan menghargai temannya.

b. Pelaksanaan Tindakan I

Pelaksanaan tindakan diawali dengan membaca doa, kemudian peneliti membuat barisan siswa untuk menjelaskan materi olahraga yang akan dilakukan, memberikan motivasi, dan konsep gerakan meluncur yang benar. Penjelasan dimulai dari gerakan meluncur, yaitu (1) posisi tubuh, (2) gerakan lengan, (3) gerakan tungkai, (4) pengambilan nafas, dan (5) koordinasi meluncur.

Peneliti mulai menerapkan pembelajaran menggunakan bantuan media papan luncur agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tujuan dari pendidikan jasmani dapat tercapai dengan apa yang telah direncanakan.

Kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Guru menjelaskan konsep teknik gerakan meluncur
2. Siswa berbaris menghadap ke kolam lalu duduk di pinggir kolam dan melakukan gerakan kaki meluncur.
3. Siswa turun ke kolam menghadap ke dinding kolam dan berpegangan pada dinding kolam dalam posisi telungkup lalu menggerakkan tungkai sambil bernafas.
4. Siswa turun ke kolam dan kaki menginjak dasar kolam dengan posisi badan membungkuk lalu melakukan gerakan lengan meluncur sambil bernafas.
5. Siswa melakukan gerakan meluncur menggunakan media papan luncur

6. Siswa melakukan gerakan meluncur.

c. Observasi I

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator selama berlangsungnya pembelajaran memberikan hasil sebagai berikut:

1. Siswa paham akan konsep gerakan meluncur.
2. Siswa mampu melakukan teknik gerakan meluncur terutama pada sikap lengan dan tungkai.
3. Siswa mampu melakukan koordinasi teknik gerakan meluncur.
4. Siswa sempurna dalam melakukan gerakan meluncur.

d. Analisis dan refleksi

Peneliti dan kolabor sepakat bahwa tujuan dan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus ini sudah terlihat ada peningkatan namun masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki seperti kemampuan siswa dalam pemahaman dan kemampuan siswa dalam melakukan konsep gerakan meluncur.

Peneliti dan kolaborator mengambil kesimpulan bahwa pengembangan pembelajaran menggunakan bantuan media papan luncur dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran meluncur. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa yang telah memahami dan dapat melakukan gerakan meluncur dengan baik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil yang sudah dilakukan pada saat kegiatan observasi awal sebelum siswa mendapatkan pembelajaran meluncur melalui pembelajaran menggunakan bantuan media papan. Setelah dilaksanakan tindakan siklus I, maka diperoleh prosentase ketuntasan siswa sebesar 100%, siswa yang tuntas sebanyak 30 siswa. Dengan demikian terjadi peningkatan dalam pembelajaran meluncur melalui pembelajaran menggunakan media papan luncur .

1. Hasil Penilaian Siklus I

Setelah mengikuti proses pembelajaran meluncur melalui pembelajaran menggunakan bantuan media papan luncur pada siklus I, maka diperoleh hasil penilaian.

Siswa yang sudah mencapai batas ketuntasan sejumlah 33 siswa (100%). Dengan ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa dalam melakukan gerakan meluncur pada siklus I mengalami peningkatan sesuai dengan ketuntasan kelas yaitu 100% dari jumlah siswa, maka penelitian ini diberhentikan pada siklus II. Hasil tes siklus II meluncur siswa dapat dilihat dalam grafik di bawah ini :

2. Pengamatan Kolaborator

Selama pelaksanaan penelitian berlangsung, peneliti dan kolaborator melihat adanya kemajuan siswa dalam mengikuti pembelajaran meluncur dan setelah melihat hasil pengamatan siklus I, menemukan jawaban atas hasil

permasalahan penelitian bagaimana peningkatan hasil belajar meluncur melalui pembelajaran menggunakan bantuan media papan luncur . Bahwa dengan pembelajaran menggunakan bantuan media papan luncur mampu meningkatkan hasil belajar meluncur.

Hasil belajar meluncur siswa, siklus I siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak 30 siswa (100%). Dari hasil yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti dan kolaborator memberhentikan penelitian sampai pada siklus I saja dan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya, karena permasalahannya sudah terjawab. Dengan demikian, penelitian telah mencapai kriteria yang telah ditetapkan yaitu 100% ketuntasan siswa, maka penelitian ini berakhir pada siklus I.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan semaksimal mungkin oleh peneliti dengan berusaha untuk menjaga kemurnian penelitian, namun dalam proses pelaksanaan penelitian ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan merupakan keterbatasan penelitian, antara lain:

1. Siswa dalam pelaksanaan penelitian masih ada yang terlambat.
2. Siswa dalam mengikuti proses pelaksanaan penelitian ada yang kurang serius sehingga mempengaruhi konsentrasi siswa lain.
3. Aktifitas siswa di luar penelitian yang kurang terkontrol oleh peneliti.
4. Faktor cuaca yang tidak menentu.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, bahwa adanya perubahan atau peningkatan hasil belajar siswa dimulai dari observasi awal, pelaksanaan siklus I

Dengan demikian, melalui pembelajaran menggunakan bantuan media papan luncur dapat meningkatkan hasil belajar meluncur pada siswa kelas V SDN Makasar 09 Pagi Jakarta Timur .

B. Implikasi

Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar meluncur. Kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan kegiatan observasi awal dengan tujuan mengidentifikasi kemampuan awal siswa untuk pembelajaran meluncur. Setelah melihat kemampuan awal siswa sebelum mendapat perlakuan atau tindakan apapun, peneliti membuat perencanaan tindakan yang akan dilakukan dan perencanaan tersebut termasuk kegiatan dalam siklus I.

Pada saat observasi awal berlangsung peneliti melihat siswa sebagian besar sudah memahami konsep yang sebenarnya mengenai meluncur.

Penelitian dimulai, peneliti mengambil data yang merupakan kemampuan awal. Setelah kemeampuan awal, dilakukan penelitian dengan pembelajaran menggunakan bantuan media papan luncur .Selanjutnya dilaksanakan tindakan berikutnya dalam siklus I yang telah direncanakan oleh peneliti dan kolaborator untuk meningkatkan hasil belajar meluncur siswa.

Adapun pemecahan dari beberapa kekurangan siswa tersebut diantaranya, memberikan pembelajaran menggunakan dan memanfaatkan media, sehingga memudahkan siswa untuk memahami dan melakukan gerakan meluncur.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kreativitas guru pendidikan jasmani dalam menyampaikan materi pelajaran pendidikan jasmani hendaknya tidak terpaku kepada salah satu metode mengajar.
2. Kreativitas guru pendidikan jasmani dalam menyampaikan materi pelajaran pendidikan jasmani hendaknya mengadakan dan menggunakan media sebagai alat bantu pembelajarannya.
3. Perlu diadakannya penerapan aspek-aspek teknologi pendidikan terkini, penelitian-penelitain yang berhubungan dengan peningkatan kualitas proses pembelajaran, salah satunya adalah Penelitian tindakan kelas

(*Classroom Action Research*) yang bertujuan meningkatkan dan mengembangkan hasil belajar siswa dari suatu proses pembelajaran.

4. Dalam proses pembelajaran hendaknya guru memberikan penjelasan secara detail dan memberikan contoh nyata agar siswa dapat melakukan tahapan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

Adang Suherman – Agus Mahendra, Menuju Perkembangan Menyeluruh Menyiasati Kurikulum Pendidikan Jasmani Disekolah Menengah Umum, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Menengah Umum Bekerjasama Dengan Direktorat Jenderal Olahraga, 2001)

Arikunto, Suharsimi. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.

Badudu – Zain, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996)

Dedi kurniadi,. Penjas Orkes II,. Jakarta : Pusat Perbukuan Kemendiknas. 2010

Eveline Siregar dan Hartini Nara. 2007. Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Universitas Negeri Jakarta.

Mohammad Asrori, Penelitian Tindakan Kelas, (Bandung: CV Wacana Prima, 2008)

Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999)

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN I (RPP)

Sekolah : SDN Makasar 09 Pagi Jakarta Timur
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
Kelas/Semester : IV / I (ganjil)
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)
Standar/ Kompetensi: Mempraktikan keterampilan beberapa gaya renang dan pertolongan kecelakaan di air dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya*)
Kompetensi Dasar : Mempraktikan kombinasi teknik meluncur, gaya bebas, dan salah satu gaya lain serta nilai disiplin, kerja sama, keberanian, dan tanggung jawab
Indikator : 1. Melakukan gerakan meluncur
2. Melakukan koordinasi gerakan lengan, gerakan tungkai, dan pengambilan nafas meluncur
3. Melakukan meluncur

A. Tujuan Pembelajaran

a. Siswa dapat melaksanakan teknik gerakan meluncur dengan baik dan benar:

Penjelasan Gerakan meluncur

- Posisi tubuh, kaki dan lengan
- Koordinasi gerakan meluncur

b. Siswa dapat mengembangkan dan memahami gerakan meluncur dengan baik dan benar

B. Materi Pembelajaran

Teknik dasar gerakan meluncur

C. Metode Pembelajaran

- Latihan
- Komando

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

- Berbaris, berhitung, berdoa, presensi, dan apersepsi dilanjutkan dengan pemanasan.
- pemanasan dengan lari 5 keliling kolam renang dan dilanjutkan peregangan yang mengarah kepada materi pelajaran.
- Pemberian motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran.

b. Inti

- Membentuk dan membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk melakukan gerakan meluncur.
- Melakukan gerakan meluncur dengan baik dan benar.

c. Penutup

- Pendinginan, berbaris, evaluasi proses pembelajaran, berdoa, dan bubar.

E. Alat, Bahan / Sumber Belajar

- Buku Penjaskes kelas V
- Kolam renang
- Peluit dan stopwatch
- Pelampung / Papan Luncur

F. Penilaian

- Tes Unjuk Kerja (Psikomotor)

  Melakukan teknik dasar meluncur dengan baik dan benar.

Keterangan:

Berikan penilaian terhadap kualitas unjuk kerja peserta ujian, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 5.

$$Nilai = \frac{Jumlah\ Skor\ Yang\ Diperoleh}{Jumlah\ Skor\ Maksimal}\ x\ 100$$

Jakarta, November 2011

Karis Maryana

Lampiran 2

Catatan Lapangan no.4

Tempat : Kolam Renang Ragunan

Hari, tanggal : , November 2011

Jam : 15.00 – 16.40 WIB

Deskripsi

Pada pukul 15.00 WIB siswa kelas V sudah memasuki kolam renang dan sudah berganti pakaian. Guru meniup peluit menginstruksikan siswa untuk berbaris. Guru menugaskan ketua kelas untuk menyiapkan barisan dan berhitung. Ketua kelas berkata, ”Siap gerak !”, kemudian memimpin doa bersama-sama sesuai keyakinan masing-masing. Setelah itu ketua kelas berkata, ”Mari kawan-kawan sebelum kita memulai pelajaran pada pagi ini kita berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing, berdoa mulai!”. Setelah beberapa saat kemudian ketua kelas berkata, ”Berdoa selesai!”. Kemudian ketua kelas mengistirahatkan barisan dengan berkata, ”Istirahat di tempat gerak!!”. Setelah siswa diistirahatkan, guru mengabsen siswa dan memberikan penjelasan kegiatan apa yang akan dilaksanakan.

Guru menjelaskan materi pada hari ini adalah masih seperti pertemuan sebelumnya, namun agak sedikit berbeda yaitu lebih banyak kesempatan siswa untuk melakukan meluncur dengan irama yang sesuai dan melakukan

pembelajaran. Guru menjelaskan kembali teknik gerakan meluncur dan kemudian menggabungkannya menjadi satu gerakan, setelah kurang lebih lima belas menit berlalu guru meniup peluit menandakan pemanasan selesai dan guru menginstruksikan agar masuk kekolam renang dengan membagi siswa menjadi dua kelompok. Sebelum melakukan materi yang diberikan, guru menugaskan siswa yang sudah bisa melakuan meluncur untuk memberikan contoh kepada teman-temannya. Setiap kelompok melakukan latihan dengan materi yang sudah diberikan masing-masing kelompok. Guru mengamati jalannya pembelajaran meluncur. Setelah selesai guru menyiapkan tes untuk mengetahui kemampuan melakukan gerakan meluncur. Setelah selesai tes, guru membariskan siswa, mengevaluasi, dan menutup kegiatan pembelajaran.

Tanggapan pengamat:

Pada pertemuan ini siswa sudah mulai paham tentang konsep meluncur, mampu melakukan gerakan lengan dan tungkai meluncur, siswa mampu melakukan koordinasi gerakan meluncur, dan siswa mampu melakukan meluncur dengan baik. Hasil tindakan untuk siklus I menurut peneliti dan kolaborator jumlah siswa yang tuntas dalam pembelajaran meluncur sebanyak 30 siswa atau sebesar 100%. Dengan hasil ini, peneliti dan kolaborator memutuskan bahwa penelitian cukup sampai disini, sampai siklus ke-1.

Lampiran 3.

Daftar Nilai Hasil Pembelajaran Meluncur

No Urut	Nilai	Keterangan
1	65	Tuntas
2	68	Tuntas
3	72	Tuntas
4	68	Tuntas
5	72	Tuntas
6	65	Tuntas
7	68	Tuntas
8	68	Tuntas
9	68	Tuntas
10	68	Tuntas
11	72	Tuntas
12	65	Tuntas
13	72	Tuntas
14	68	Tuntas
15	68	Tuntas
16	68	Tuntas
17	76	Tuntas
18	72	Tuntas
19	72	Tuntas
20	68	Tuntas
21	76	Tuntas
22	68	Tuntas
23	72	Tuntas
24	68	Tuntas
25	68	Tuntas
26	80	Tuntas
27	68	Tuntas
28	68	Tuntas
29	68	Tuntas
30	72	Tuntas

Lampiran 4.

PENGAMATAN PROSES BELAJAR MENGAJAR

Berikut ini diberikan daftar identitas (I), daftar aspek yang diamati dalam pengelolaan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas atau Laboratorium (II), dan kesan pengamat terhadap penampilan serta kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar (III), Rincian mengenai penampilan dan kemampuan.

Pengamat diharapkan :

1. Mengisi daftar identitas KBM yang diamati;
2. Mengisi aspek yang diamati dan mencatat hal-hal yang penting dan relevan sehubungan dengan aspek yang diamati.
3. Memahami rincian mengenai penampilan dan kemampuan guru;
4. Memberikan kesannya terhadap penampilan / kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar; dan
5. Menuliskan hal-hal yang penting dan relevan dalam catatan khusus pengamat.

I. IDENTITAS KBM YANG DIAMATI

1.	Nama Sekolah	:	SDN Makasar 09 Pagi
2.	Alamat Sekolah	:	Jakarta Timur
3.	Nama Guru	:	Karis Maryana
4.	Mata Pelajaran	:	Penjasorkes
5.	Materi/Bahan Pembelajaran	:	Meluncur
6.	Siklus	:	I
7.	Kelas/Semester	:	IV/Ganjil
8.	Waktu / Pertemuan	:	Pukul 15.00 s/d 16.30 WIB

II. IDENTITAS PENGAMAT :

1. Madina, S.Pd (Guru Penjas)
2. Dra. Rita Sulistawati,

III. ASPEK YANG DIAMATI

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda V pada kolom yang sesuai dengan aspek yang diamati, dan catatlah hal-hal yang penting dan relevan sehubungan dengan aspek yang diamati dalam kolom keterangan.

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan/Penjelasan Singkat
	A. Pendahuluan			
1.	Apakah guru mengabsen, memotivasi/membangkitkan minat siswa belajar. Apersepsi			
2.	Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran			
3.	Telah menyiapkan alat bahan atau media pembelajaran			
4.	Mengemukakan alur kegiatan yang akan dilakukan siswa.			
5.	Mengoreksi Pelaksanaan Kegiatan Siswa			
	B. Kegiatan Pokok			
6.	Apakah guru menggunakan alat, bahan atau media pembelajaran?			
7.	Sesuaikan media dengan materi?			
8.	Memotivasi siswa untuk bertanya?			

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan/Penjelasan Singkat
9.	Berperan sebagai fasilitator?			
10.	Mengaktifkan diskusi?			
11.	Meminta siswa mengkomunikasikan hasil kerja pengamatan/ peprcobaan buah pikiran.			
12.	Membimbing siswa mesimpulkan siswa hasil pengamatan/percobaan/belajar (diskusi)			
13.	Memantau kesulitan/kemajuan belajar siswa?			
14.	Segera memberikan kegiatan perbaikan/pengayaan? (secara individual)			
	C. Penutup			
15.	Apakah siswa membuat rangkuman			
16.	Siswa memberi contoh-contoh			
17.	Memberi tugas (PR)			

IV. PENAMPILAN KEMAMPUAN

Sebelum mengisikan kesan Anda terhadap penampilan dan kemampuan guru, pahamilah dulu rincian mengenai penampilan-penampilannya di bawah ini:

A. Penampilan guru :

1. ceria
2. antusias
3. kerapihan
4. kebersihan
5. disiplin

B. Penggunaan papan tulis :
   1. Tulisan jelas dan dapat dibaca sampai dibelakang
   2. Dipisahkan tempat untuk menulis hal-hal yang segera dihapus dan hal-hal tidak dihapus sampai akhir pelajaran
   3. Istilah-istilah baru ditulis dipapan tulis.

C. Pengelolaan waktu:
   1. Menggunakan waktu secara efektif dan efisien
   2. Menggunakan sebagian waktu untuk menciptakan situasi siswa belajar.

D. Pengelolaan kelas:
   1. Menenangkan kelas sebelum memulai pelajaran
   2. Mengatur pengelompokkan siswa
   3. Memotivasi pelaksanaan pembelajaran

E. Teknik bertanya
   1. Menyebarkan pertanyaan kepada siswa
   2. Memperhatikan waktu tunggu
   3. Menghindari jawaban serentak
   4. Pertanyaan terbuka dan tertutup seimbang
   5. Menanggapi jawaban siswa dengan baik dan penuh perhatian
   6. Mengajukan pertanyaan kreatif
   7. Tidak sering mengulangi jawaban siswa
   8. Tidak sering mengulangi pertanyaan yang sama

F. Penerapan pembelajaran kooperatif:
   1. Membagi siswa dalam kelompok-kelompok
   2. Meminta siswa bersama-sama memecahkan masalah untuk mencapai tujuan pembelajaran
   3. Memberikan uji awal dan uji akhir termasuk pemberian skor perorangan dan skor kelompok
   4. Menetapkan scapffolding membimbing siswa
   5. Mempersiapkan lingkungan situasi belajar yang kondusif.

Lampiran 5

PEDOMAN OBSERVASI SISWA

Mata pelajaran : Penjasorkes
Guru yang mengajarkan : Karis Maryana
Topik yang diajarkan : Meluncur
Waktu : 15.00 s/d 16.30 WIB

No.	Ciri perilaku siswa dalam melaksanakan kegiatan belajarnya	Ada/ya	Tidak Ada	Komentar
1.	Mencari dan memberikan informasi			
2.	Bertanya kepada guru atau siswa lain			
3.	Mengajukan pendapat atau komentar kepada guru atau kepada siswa			
4.	Diskusi atau memecahkan masalah			
5.	Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru			
6.	Memanfaatkan sumber belajar yang ada			
7.	Menilai dan memperbaiki pekerjaannya			
8.	Membuat simpulan sendiri tentang pembelajaran yang diterimanya			
9.	Dapat menjawab pertanyaan guru dengan tepat saat berlangsung KBM			

No.	Ciri perilaku siswa dalam melaksanakan kegiatan belajarnya	Ada/ya	Tidak Ada	Komentar
10.	Memberikan contoh dengan benar			
11.	Dapat memecahkan masalah dengan tepat			
12.	Ada usaha dan motivasi untuk mempelajari bahan pelajaran atau stimulus yang diberikan oleh guru.			
13.	Dapat bekerja sama dan berhubungan dengan siswa lain			
14.	Menyenangkan dalam KBM			
15.	Dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pada akhir pelajaran			

Keterangan : No. 1 sampai dengan no. 8 ialah ciri proses sedangkan no. 9 sampai dengan no. 15 ialah ciri hasil belajar.

Jakarta, November 2011

Pengamat,

Lampiran 6

PENGAMATAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Mata pelajaran : Penjasorkes
Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Kelas/Semester : IV/Ganjil
Waktu : 15.00 s/d 16.30 WIB
Butir Pembelajar : Meluncur

BAGIAN	PENGAMATAN	APAKAH GURU MELAKSANAKAN		KOMENTAR
		YA	TIDAK	
PERSIAPAN	1. Skenario pembelajaran/ perencanaan pembelajaran 2. Penyiapan alat/media pembelajaran 3. Penampilan penyaji			
PENYAJIAN	**PENDAHULUAN** 4. Pemeriksaan kehadiran siswa 5. Pelaksanaan apersepsi 6. Pengungkapan tujuan pembelajaran 7. Pemberian motivasi pembelajaran yang menarik berkaitan dengan tujuan pembelajaran 8. penjelasan alur pelaksanaan			

BAGIAN	PENGAMATAN	APAKAH GURU MELAKSANAKAN		KOMENTAR
		YA	TIDAK	
	pembelajaran (pengelompokkan dsb)			
	POKOK 9. Penerapan strategi pembelajaran tertentu 10. Pemanduan sajian materi pembelajaran (keterpaduan bahan) 11. Penggunaan alat/media pembelajaran 12. Penerapan teknik bertanya 13. pemberian pengalaman kepada siswa 14. pembahasan hasil kerja melibatkan keaktifan siswa 15. Pemberian bimbingan siswa 16. Penggunaan bahasa penyaji			
	PENUTUP 17. Penggunaan sistem penilaian (tertulis/lisan) 18. Pemberian tindak lanjut perbaikan/ pengayaan 19. Pemahaman			

BAGIAN	PENGAMATAN	APAKAH GURU MELAKSANAKAN		KOMENTAR
		YA	TIDAK	
	wawasan siswa (Tugas ke Perpustakaan dsb)			
	JUMLAH			

Kesimpulan :

Saran-saran :

Pengamat,

……

Lampiran 7.

Foto-foto Penelitian

Gambar 1. Siswa sedang memperhatikan penjelasan guru
Sumber: Foto-foto penelitian

Gambar 2. Siswa sedang melakukan pemanasan dan peregangan
Sumber: Foto-foto penelitian

Gambar 3. Siswa sedang melakukan gerakan Meluncur
Sumber: Foto-foto penelitian

Gambar 4. Siswa sedang melakukan gerakan meluncur dengan media Papan Luncur
Sumber: Foto-foto penelitian

Gambar 5. Siswa sedang melakukan gerakan meluncur
Sumber: Foto-foto penelitian

Gambar 6. Kolaborator sedang melakukan pengamatan
Sumber: Foto-foto penelitian

Gambar 7. Peneliti dan Kolaborator sedang melakukan Diskusi
Sumber: Foto-foto penelitian

DAFTAR ISI

Halaman

RINGKASAN i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iii

DAFTAR LAMPIRAN v

DAFTAR GAMBAR vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 2

C. Pembatasan Masalah 3

D. Perumusan Masalah 4

E. Kegunaan Penelitian 4

BAB II KERANGKA TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Kerangka Teoritis 5

1. Hakikat Hasil Belajar 5
2. Hakikat Meluncur 7
3. Hakikat Media Papan Luncur 8

B. Kerangka Berpikir 9

C. Pengajuan Hipotesis 11

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian 12

B. Tempat Dan Waktu Penelitian 12

C. Subyek Penelitian 12

D. Metode Penelitian 12

E. Langkah-langkah Umum Penelitian 14

F. Perencanaan Penelitian Tindakan Kelas 16

G. Teknik Pengambilan Data 20
H. Teknik Analisis Data 20
I. Keabsahan Data Penelitian 21

BAB IV PELAKSANAAN PENELITIAN TINDAKAN DAN ANALISA DATA

A. Proses Pelaksanaan Penelitian Tindakan 22
B. Pengujian Hipotesis 27
C. KeterbatasanHasil Penelitian 28

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan 29
B. Implikasi 29
C. Saran 30

DAFTAR PUSTAKA 32